

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Produksi dalam pengertian sederhana berarti menghasilkan barang/jasa. Menurut ilmu ekonomi, pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan/manfaat suatu barang.¹Produksi dalam istilah konvensional adalah mengubah sumber-sumber dasar ke dalam barang jadi, atau proses di mana input diolah menjadi output. Dalam istilah ini kita mengaitkannya dengan konsep efisiensi ekonomis, yaitu suatu usaha yang meminimalkan biaya produksi dari beberapa tingkat output selama periode yang dibutuhkan.

Produksi dalam Islam memiliki arti bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan secara syariah dan melipatgandakan pendapatan dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi, serta meninggikan derajat manusia. Pemahaman ini juga terkait dengan efisiensi produksi, namun tidaklah sebagaimana dalam konsep konvensional yang terkait minimalisasi input biaya termasuk input tenaga kerja. Efisiensi dalam produksi Islam lebih dikaitkan dengan penggunaan prinsip produksi yang dibenarkan syariah.²

Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-Qur'an telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap produksi. Dalam Al-

¹ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008). Hlm., 157

²Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Penerbit Erlangga, 2012). Hlm., 64-65.

Qur'an dan sunnah Rasul banyak dicontohkan bagaimana umat Islam diperintahkan untuk bekerja keras dalam mencari penghidupan agar mereka dapat melangsungkan kehidupannya dengan lebih baik.³

Sejak manusia di muka bumi, produksi ikut juga menyertainya. Produksi sangat prinsip bagi keberlangsungan hidup juga peradaban manusia dan bumi. Menurut Adiwarmanto Karim, sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Dalam bahasa Arab, arti produksi adalah *al-intaj* dari akar kata *nataja*, yang berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu, atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas.⁴

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi kegiatan ekonomi akan terhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa, kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Dengan kata lain, produksi, distribusi, dan konsumsi merupakan rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan. Keempatnya saling memengaruhi, namun produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan tersebut. Tidak ada distribusi tanpa produksi, sedangkan kegiatan produksi merupakan respon terhadap kegiatan konsumsi atau sebaliknya.⁵

³Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). Hlm., 111.

⁴Idri, *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2015). Hlm., 61.

⁵*Ibid*, Hlm., 62.

Kegiatan produksi dalam Islam tentu memerlukan prinsip-prinsip yang kokoh serta aturan main yang mumpuni untuk menjadikan kegiatan produksi sesuai dengan ekonomi Islam yang sebenarnya. Kegiatan produksi akan dikatakan illegal apabila meyalahi aturan atau prinsip-prinsip yang melandasinya yang secara tersurat dan tersirat tercantum dalam dua sumber hukum utama ajaran Islam, yaitu al-qur'an dan al-hadist. Kegiatan produksi dalam Islam memiliki prinsip-prinsip, yaitu motivasi berdasarkan keimanan, berproduksi berdasarkan azas manfaat dan maslahat, mengoptimalkan kemampuan akalinya, adanya sifat *Tawazun* (keberimbangan), harus optimis dan menghindari praktik produksi yang haram. Kegiatan produksi yang mengikut sertakan prinsip Islam didalamnya tidak hanya mementingkan diri sendiri dan dunia saja, namun kepentingan orang banyak dan akhiratpun dilibatkan untuk memenuhi dan menjadikan produksi yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Seperti yang kita ketahui, produksi sangat banyak dilakukan oleh mereka yang ingin mendapat peluang terbaik di lingkup usaha pada daerah atau kota tersebut. Seperti halnya produksi yang dilakukan oleh para pengusaha atau pembisnis batik yang ada di Dusun Batuampar Desa Toket Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Desa Toket merupakan salah satu Desa yang turut serta memproduksi sebuah barang, yaitu batik. Salah satu pembisnis atau pengusaha ini adalah UMKM Batik Kholifah. UMKM Batik Kholifah melakukan produksi pada batik tidak hanya satu atau dua lembar, namun dengan banyak produksi. Produksi yang dilakukan sesuai

dengan pesanan para pemesan dan juga sesuai dengan stok yang harus disediakan untuk UMKM tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana penerapan produksi yang terjadi, sesuai dengan ekonomi Islam atau belum secara sempurna. Penelitian tersebut akan diwujudkan dalam proposal skripsi yang berjudul *“Penerapan Prinsip Produksi UMKM Batik Kholifah Di Dusun Batuampar Desa Toket Perspektif Ekonomi Islam”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti menemukan beberapa fokus penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagaimana penerapan prinsip produksi UMKM batik Kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket?
2. Bagaimana penerapan prinsip produksi UMKM batik Kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti dapat menemukan tujuan penelitian dengan berdasarkan fokus penelitian diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip produksi UMKM batik kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip produksi UMKM batik kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket yang ditinjau dengan Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat menginfokan bahwa dalam perapan prinsip produksi kholifah juga memerlukan perspektif ekonomi Islam untuk mendapatkan atau menghasilkan produksi yang sesuai dengan syariat Islam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Sebuah rujukan kepustakaan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai penerapan prinsip produksi UMKM batik kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Civitas Akademika IAIN Madura

Penelitian ini sebagai salah satu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat di baca oleh mahasiswa dalam mendapatkan wawasan referensi baik hal itu untuk penelitian selanjutnya ataupun tugas akademik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan penulis mengenai penerapan prinsip produksi UMKM Batik Kholifah.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan para pengusaha batik dalam prinsip produksi perspektif ekonomi Islam.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan atau wawasan kepada masyarakat yang ingin mendirikan usaha batik sehingga dalam prinsip produksinya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

E. Definisi Istilah

Dalam memahami proposal dan untuk menghindari kesamaan persepsi dan pemaknaan dalam proposal ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul proposal.

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Produksi adalah aktivitas menciptakan manfaat dimasa kini dan mendatang. Produksi juga merujuk kepada prosesnya yang mentransformasikan input menjadi output.
3. UMKM adalah singkatan dari usaha mikro, kecil, menengah.
4. Batik kholifah adalah salah satu UMKM yang ada di Desa Toket Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.
5. Toket adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

6. Perspektif ekonomi Islam adalah ilmu mempelajari berbagai masalah-masalah ekonomi yang disandarkan berdasarkan nilai-nilai dalam Islam.

Jadi yang dimaksud dari Penerapan Prinsip Produksi UMKM Batik Kholifah di Dusun Batuampar Desa Toket Perspektif Ekonomi Islam adalah untuk mengetahui praktik produksi yang terjadi pada produksi batik kholifah yang terdapat pada Dusun Batuampar Desa Toket dengan menggunakan pandangan ekonomi Islam.